

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Mantra dalam buku Moleong mengemukakan bahwa metode kualitatif sebagai metode penelitian yang nantinya dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang yang akan diamati. Metode kualitatif ini berusaha untuk menemukan berbagai keunikan yang terdapat dalam diri individu, kelompok atau organisasi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari secara rinci yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>49</sup>

Kemudian, jenis penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu observasi natural. Observasi natural atau pengamatan alami ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan observasi menyeluruh pada latar tertentu tanpa sedikitpun merubahnya. Tujuan utamanya ialah untuk mengamati dan memahami perilaku seseorang atau kelompok orang tertentu yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian ini adalah penelitian terhadap masalah-masalah saat ini.<sup>50</sup> Oleh karena itu sumber data penelitian kualitatif berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti.

---

<sup>49</sup> Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 20015), 28.

<sup>50</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok; P.T. Rajagrafindo Persada, 2018), 88.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Keterlibatan peneliti dilapangan dalam melakukan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting karena peneliti dapat mengkaji data dengan menyeluruh secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen yang menjadi kunci utama dalam menggali dan mencari data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah kegiatan dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Observasi awal (Peneliti mengajukan surat pengantar penelitian dari kampus yang ditunjukkan kepada SMA Negeri 1 Papar).
2. Melakukan wawancara dengan sumber data yang sudah ditetapkan.
3. Permohonan data observasi terkait objek penelitian.
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian di SMA Negeri 1 Papar.

Dari langkah-langkah tersebut kehadiran peneliti sangat penting, karena kehadiran peneliti ini akan mendapatkan data yang diperlukan. Sehingga data yang didapatkan merupakan data yang benar tanpa adanya tambahan dan pemalsuan sumber data.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi pada salah satu sekolah yang ada di Kota Kediri. Lokasi penelitian tepatnya dilaksanakan di sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Papar. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitiann di SMA Negeri 1 Papar yaitu karena SMA Neggeri 1 Papar merupakan sekolah umum

yang siswa siswi di dalamnya tergolong bersifat heterogen yang berasal dari berbagai perbedaan baik jenis kelamin, suku, bahasa, agama dan dilokasi tersebut belum pernah ada penelitian yang serupa khususnya mengenai moderasi beragama.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menyebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian menggunakan suatu alat pengukur atau pengumpulan data langsung sebagai sumber informasi yang diperlukan. Untuk mendapatkan data primer peneliti menggunakan instrumen pengamatan, wawancara, catatan selama dilapangan dan dokumen yang diperoleh. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah informan yang memiliki keterkaitan dengan dengan fokus penelitian yang meliputi:

- a. Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Papar
- b. Guru mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Papar
- c. Peserta didik SMA Negeri 1 Papar.

##### **2. Data Sekunder**

Data skunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer, data primer merupakan dokumentasi, buku, arsip tulis yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Data skunder dapat memudahkan

peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian yang diperoleh.<sup>51</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini penulis akan mengunjungi dan mengadakan pengamatan langsung di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Papar. Dengan menggunakan instrumen berupa pedoman observasi yaitu berupa garis-garis besar atau butir-butir umum hal yang diobservasi.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yang dimana dalam hal ini penulis sebagai peneliti berusaha mengeksplorasi tentang implementasi pembelajaran PAI dalam mewujudkan moderasi beragama, dan peneliti juga berperan dalam mengambil bagian terhadap kegiatan-kegiatan pada penelitian yang akan berlangsung.<sup>52</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan menggunakan alat panduan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru pendidikan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, Metode Penelitian: *Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 187.

<sup>52</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 115.

Agama Islam SMA Negeri 1 Papar, serta beberapa orang siswa SMA Negeri 1 Papar dalam hal pengimplementasian pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Papar.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara berjalan dengan bebas tetapi terpenuhi pokok persoalan penelitian. Sebagai instrumen atau pedoman pada wawancara bebas terpimpin pewawancara hanya berpedoman pada garis-garis besar yang ingin ditanyakan mengenai topik yang akan dibahas.<sup>53</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dan majalah-majalah yang didasarkan atas penelitian data. Pengambilan dokumentasi berupa gambar, dan rekaman pada saat penelitian berlangsung.

Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen – dokumen SMA Negeri 1 Papar, seperti struktur pengelola, daftar pengajar, daftar kurikulum, daftar peserta didik, daftar sarana dan prasarana silabus dan RPP. Adapun alat yang digunakan dalam mengambil dokumentasi berupa alat perekam, handphone, dan kamera.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Didalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder. Sumberdata primer adalah Kepala SMA Negeri 1 Papar, Guru mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Papar, dan Peserta didik SMA Negeri 1 Papar, karena

---

<sup>53</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2016), 90.

semua ini menjadi pelaku langsung dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Papar. Sedangkan data skunder yang menjadi pelengkap dari dat-data primer diantaranya adalah dokumentasi, foto, video, dan catatan-catatan yang menjadi pendukung data peneitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian ini, peneliti berpedoman kepada pendapat yang dikemukakan oleh Ahmad Nizar Rangkuti, yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan, artinya dalam hal ini peneliti harus ikut serta dalam menentukan pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut memerlukan perpanjangan waktu bukan hanya dalam waktu singkat. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Meningkatkan ketekunan pengamatan, artinya peneliti menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, kemudian peneliti memusatkan perhatian pada persoalan tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, artinya suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber, kemudian pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 144.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Pada model analisis data pertama dilakukan pengumpulan data halil dari wawancara, hasil observasi, dan berbagi dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian selanjutnya.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan penyeleksi informan, pencatatan/perekaman informasi data kedalam pola yang telah ditetapkan, pemilihan terhadap dokumen yang diperlukan, serta pengembangan proposisi-proposisi. Dalam reduksi data ini dilakukan proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan konversi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan secara deskriptif yaitu merangkai dan menyusun informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan atau penyederhanaan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan, selektif, dan mudah dipahami. Penyajian data menggunakan teks naratif yang dilengkapi dengan jaringan kerja yang berkaitan sehingga semua informasi yang disusun mudah dilihat dan dimengerti.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan konfigurasi yang utuh atau tinjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan maksud untuk menguji keberadaan dan validitas makna yang muncul dilokasi penelitiain. Setelah memiliki landasan yang kuat, simpulan dapat disusun lebih rinci dan utuh.<sup>55</sup>

### **I. Tahap-tahap Penelitian**

#### 1. Pra Lapangan

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian yang berupa proposal penelitian. Peneliti menentukan fenomena yang terjadi pada lingkungan pendidikan, menentukan fokus penelitian, memilih lokasi penelitian, dan menentukan informan yang dijadikan untuk menggali data secara mendalam.

#### 2. Tahap Lapangan

Setelah diberikan izin oleh kepala sekolah pada tahap ini peneliti langsung melakukan penelitian dilapangan untuk proses pengambilan data. Dalam menggali data secara mendalam dilakukan dengan cara observasi dilokasi penelitian, wawancara dengan informan yang telah ditetapkan peneliti, dan pengambilan dokumentasi yang diperlukan.

#### 3. Analisis Data

Dalam tahap analisis data ini, peneliti menyeleksi kembali data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mendapatkan data yang

---

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 181.

benar dan valid. Setelah itu proses selanjutnya data tersebut untuk menyajikan informasi yang memiliki data.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusul laporan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai tahap ahir dri penelitian. Setelah itu itu hasil laporan tersebut akan diujikan dalam siding skripsi agar dapat dipertanggungjawabkan apa yang telah dianalisis dan ditulis dalam naskah skripsi.